

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik kerja lapang (PKL) atau yang dikenal dengan program magang adalah salah satu program dari perguruan tinggi negeri yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat selama belajar di kampus. PKL adalah bentuk dari implementasi penguasaan keahlian yang didapatkan dalam bangku kuliah untuk diterapkan dalam dunia kerja untuk mencapai keahlian tertentu (Hamidi et al., 2017).

Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi negeri vokasi juga menerapkan program magang guna membantu mahasiswanya menyalurkan ilmu pengetahuan teori maupun praktiknya di dunia kerja, program magang ini selanjutnya disebut Praktik Kerja Lapang (PKL). Kesempatan mengikuti praktik kerja lapang di berikan merata kepada mahasiswanya di 8 jurusan dengan 24 program studi. Kemudian, salah satu dari 8 jurusan di Politeknik Negeri Jember yaitu Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata adalah salah satunya dengan dua program studi yaitu D3 Bahasa Inggris dan D4 Destinasi Pariwisata.

Dari dua program studi yang memiliki ranah berbeda dalam ilmu pengetahuan namun, juga menjalankan program praktik kerja lapang yang berfokus pada pelayanan kepada publik dalam bidang Bahasa, Komunikasi maupun Pariwisata. Praktik kerja lapang ini memberikan peluang bagi mahasiswa Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata cakap dan berpengalaman di instansi seperti Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota atau Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten, hotel serta *tour and travel company* dan juga dalam menghadapi lingkungan kerja yang kompleks, memiliki tantangan untuk dapat bertahan dalam situasi yang dibutuhkan mengingat tempat-tempat yang disebutkan adalah tempat yang dapat dikatakan memiliki banyak agenda kegiatan yang harus dilakukan setiap tahunnya. Salah satu contoh instansi yang memiliki banyak agenda kegiatan setiap tahunnya

adalah Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga yang mana memegang 3 bidang sekaligus dan pastinya memiliki program serta tugas yang berbeda. Deskripsi ini sesuai dengan keadaan di Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Pasuruan, Jawa Timur yang menjadi tempat praktik kerja lapang penulis.

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan merupakan instansi pemerintah yang bertugas menangani pariwisata di wilayah Kota Pasuruan. Instansi tempat penulis mengajukan proposal praktik kerja lapang ini memiliki beberapa bidang di antaranya adalah Bidang Pariwisata serta Bidang Pemuda dan Olahraga. Proposal yang telah disetujui oleh Kepala Disparpora Kota Pasuruan akan di berikan kepada sekretaris kantor, kemudian dilanjutkan dengan keputusan untuk menempatkan mahasiswa PKL. Penulis ditempatkan di Bidang Pariwisata, bidang ini memiliki dua seksi yakni Seksi Pengembangan Potensi Pariwisata dan Seksi Promosi Wisata yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengetahui proses pengembangan potensi wisata, promosi produk pariwisata dan melaksanakan pemberdayaan masyarakat Kota Pasuruan dengan nilai pariwisatanya.

Penulis memilih Disparpora Kota Pasuruan karena penulis menyadari bahwa Kota ini memiliki potensi pariwisata yang memiliki kemungkinan untuk maju karena budaya khas dan Agama Islam yang menonjol. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Triastuti (2006) melalui motonya “Sura Dira Satya Pati” yang memiliki arti berani teguh hati dan setia kepada pemimpin negara dan agama, kemudian nilai positif julukan sebagai kota santri dan budaya khas yang tidak dilupakan membuktikan bahwa kota ini masih melestarikan kesenian bernafaskan Islam. Kota Pasuruan memiliki budaya kental Islam hingga sejarah peninggalan seperti acara peringatan kematian (Haul) tokoh besar Agama Islam KH Abdul Hamid yang diadakan satu kali dalam setahun, bangunan masa penjajahan dari jaman Belanda hingga Jepang seperti P3GI, Rumah Singa, kuliner khas seperti Kupang dan Bipang, kemudian kekayaan alam berupa Laut Pasuruan dengan daya tarik wisata Hiu Tutul pada saat musim panas. Kota Pasuruan yang masih dianggap kota berkembang memberikan ketertarikan tersendiri bagi penulis untuk mengetahui bagaimana

sebuah usaha dilaksanakan untuk memajukan wisata daerah. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bersama bahwasannya penulis memutuskan untuk menerapkan ilmu teori dan praktiknya (keterampilan) yang diperoleh dari mata kuliah *public speaking, translation, English for secretary*, dan *Professional Communication* di program studi Bahasa Inggris. Kemudian Kota Pasuruan yang berkembang dengan pariwisatanya memberikan ketertarikan kepada penulis untuk menggali lebih jauh informasi/ilmu pengetahuan pariwisata yang dibutuhkan. Oleh karena itu, Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Pasuruan sebagai instansi yang memiliki fokus pada pengembangan daya tarik pariwisata dirasa tepat untuk menjadi tempat praktik kerja lapang (PKL) oleh penulis.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Pelaksanaan program kerja lapang di Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Pasuruan sudah pasti didasari tujuan dan diharapkan memberikan manfaat baik untuk pihak individu, masyarakat, maupun instansi terkait.

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Pelaksanaan praktik kerja lapang ini memiliki tujuan umum yang secara keseluruhan adalah guna membantu mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat dari bangku kuliah. Harapannya terdapat progres dalam pengembangan keterampilan dan peningkatan kemampuan dalam bidang tertentu yang sudah maupun belum didapat dari bangku kuliah.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus adalah daftar yang dicapai berdasarkan target yang ingin didapat, berikut beberapa tujuan khusus tersebut:

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan penulis, diantaranya *Public Speaking, Translation, Professional Communicattion, English for Edutourism, English for Secretary, English for Tour and Travel, English for Business, English for Hotel and Restaurant*, dan Kesekretariatan;

- b. Mendapatkan kesempatan berpengalaman bekerja langsung dibawah instansi yang sesuai dengan bidang penulis yaitu Bahasa Inggris dan Pariwisata;
- c. Melatih diri untuk selalu meningkatkan rasa tanggung jawab, disiplin, jujur, dan profesional di lingkungan kerja.

### 1.2.3 Manfaat

Kegiatan PKL memiliki beberapa manfaat bagi penulis yang dapat dipahami sebagai berikut:

#### a. Untuk Penulis

Menurut penulis manfaat praktik kerja lapang terletak pada meningkatnya kemampuan penulis dalam memahami lingkungan kantor, seperti suasana dan etika dalam bekerja dengan rekan. Hal ini akan menjadi sebuah awal pengalaman yang baik bagi penulis untuk menghadapi dunia kerja selanjutnya.

#### b. Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris

Laporan praktik kerja lapang ini akan menjadi referensi bagi mahasiswa Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata khususnya program studi Bahasa Inggris yang ingin membuat laporan praktik kerja lapang pada tahun selanjutnya.

#### c. Untuk Program Studi Bahasa Inggris

Mengingat praktik kerja lapang ini melibatkan dua instansi yaitu Politeknik Negeri Jember dan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan, sehingga diharapkan manfaat dari Kerjasama ini memberikan hubungan yang lebih baik kedepannya dalam membantu kemajuan generasi di bidang pendidikan dan bidang Pariwisata.

#### d. Untuk Dinas Pariwisata, pemuda, dan olahraga Kota Pasuruan

Pelaksanaan program magang ini memberikan ruang kepada Disparpora Kota Pasuruan membagi kinerjanya kepada Penulis mulai dari kinerja yang bersifat keseharian maupun *eventual* sehingga terbantunya beberapa tugas yang ada karena mendapat tambahan tenaga kerja.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan**

Pelaksanaan program praktik kerja lapangan ini dilaksanakan oleh penulis di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA) Kota Pasuruan yang terletak di Jl. Sultan Agung No. 36, Purutrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67117.

#### **1.3.2 Waktu Pelaksanaan**

Berdasarkan kesepakatan kedua instansi yaitu Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata Politeknik Negeri Jember dan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan kegiatan praktik kerja lapangan ini terhitung mulai tanggal 6 September 2021 sampai dengan 2 Januari 2022 dengan pembagian jam kerja menyesuaikan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan yakni 5 hari kerja 2 hari libur dengan ketentuan waktu 6 jam kerja setiap hari.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan diawali dengan pengajuan proposal praktik kerja lapangan (PKL). Pengajuan proposal yang disetujui oleh Kepala Disparpora Kota Pasuruan yakni Bapak Basuki S.E, dilanjutkan dengan proses penempatan diantara dua bidang yakni Bidang Pariwisata atau Pemuda dan Olahraga, dengan alasan latar belakang penulis yang dekat dengan ilmu pariwisata menjadikan Bidang Pariwisata sebagai tempat pelaksanaan selama kurang lebih 4 bulan ke depan. Bidang Pariwisata yang memiliki Seksi Pengembangan Potensi Pariwisata dan Promosi Wisata memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengetahui lebih jauh mengenai ilmu terapan pemberdayaan masyarakat kota dengan usaha pariwisatanya dan pemberian nilai lebih suatu objek pariwisata dengan jalan promosi serta pembuatan paket wisata. Praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan di lokasikan pada bidang Pariwisata dan kegiatan sudah dimulai sejak 6 September 2021. Berdasarkan intruksi pembimbing lapangan penulis menjalankan tugasnya di Disparpora Kota Pasuruan dengan ketentuan kinerja 7 jam dari hari Senin –

Kamis kemudian pada hari Jum'at sejumlah 4,5 jam. Kinerja dapat dimulai pada hari Senin – Kamis pukul 07:30 – 14:30 WIB dan pada hari Jumat dapat dimulai pada pukul 07:00 – 11:30 WIB. Pada tanggal 20 – 21 September 2021 penulis melaksanakan kegiatan 9,5 jam dimulai pada pukul 07.00 – 17.00 WIB, pada tanggal 11 – 12 Oktober 2021 penulis melaksanakan kegiatan selama 10 jam dimulai pada pukul 12.00 – 22.00 WIB. Penulis memenuhi seluruh aturan kerja dan menjalankan tugas sesuai dengan tupoksi yang telah diberikan.